

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA WANITA YANG MENIKAH DINI DI KELURAHAN MUARAREJA KECAMATAN TEGAL BARAT

Tiara Mulya¹, Egi Prawita²

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan psikologis pada wanita yang menikah dini di Muarareja Kecamatan Tegal Barat. Pada penelitian ini subjek menggunakan teori Kesejahteraan Psikologis Ryff & Singer (2013). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah wanita yang menikah di usia 15-18 tahun dan berdomisili di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 3 dari 5 subjek memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik. Hal ini dilihat dari terpenuhinya semua dimensi kesejahteraan psikologis berupa penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. 2 subjek yang kurang baik dalam kesejahteraan psikologis memiliki skor yang tidak penuh pada dimensi penerimaan diri. Hal ini dikarenakan perlakuan suami yang kurang baik berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis wanita yang menikah dini.

Kata kunci: Kesejahteraan Psikologis, wanita, pernikahan dini

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN EARLY MARRIED WOMEN IN MUARAREJA VILLAGE, WEST TEGAL SUB-DISTRICT

Tiara Mulya¹, Egi Prawita²

ABSTRACT

This study aims to determine the psychological well-being of women who married early in Muarareja, Tegal Barat Subdistrict. In this study the subject used Ryff & Singer's (2013) Psychological Wellbeing theory. This research is a qualitative research with phenomenological approach. Data collection methods used in this study were interviews and observations. The subjects of this study were women who married at the age of 15-18 years and lived in Muarareja Village, Tegal Barat Subdistrict. The data analysis method used in this research is thematic analysis. Data validity in this study used source triangulation and technical triangulation. The results of this study showed that 3 out of 5 subjects had a good level of psychological well-being. This is seen from the fulfilment of all dimensions of psychological well-being in the form of self-acceptance, positive relationships with others, autonomy, mastery of the environment, life goals, and personal growth. The 2 subjects who were poor in psychological well-being had an incomplete score on the self-acceptance dimension. This is because the husband's unfavourable treatment affects the psychological well-being of women who marry early.

Keywords: Psychological Well Being, women, early marriage

¹ Students of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta